

**KARAKTERISTIK ORGANISASI SEBAGAI MODERASI PADA
HUBUNGAN ANTARA PROSES PENGANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Surakarta)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi



Oleh :

Dyah Ayu Nugraheni

13150164M

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KARAKTERISTIK ORGANISASI SEBAGAI MODERASI PADA
HUBUNGAN ANTARA PROSES PENGANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Surakarta)

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 1 Agustus 2019

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 0120050412113

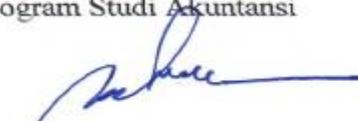
Pembimbing II



Faiz Rahman Siddiq, S.E., M.Ak.
NIS. 01201807161234

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, S.E., M.Ak.
NIS. 01201807161234

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

**KARAKTERISTIK ORGANISASI SEBAGAI MODERASI PADA
HUBUNGAN PROSES PENGANGGARAN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Surakarta)

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Setia Budi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 13 Agustus 2019

Penguji I



Sugiarti, SE., M.Sc
NIS. 01200807162127

Penguji II



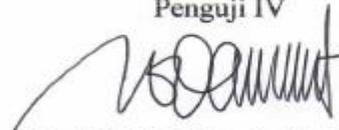
Yulianto, SE., MM., Ak. CA
NIS. 01200710011122

Penguji III



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

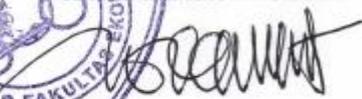
Penguji IV



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 0120050412113



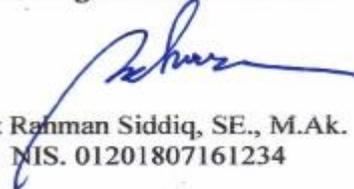
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS.0120050412113

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Saya tidak bisa mengubah arah angin, namun saya bisa menyesuaikan pelayaran
saya untuk selalu menggapai tujuan saya (Jimmy Dean)

Banyak orang gagal dalam kehidupan, bukan karena kurangnya kemampuan,
pengetahuan, atau keberanian, namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur
energinya pada sasaran (Elbert Hubbard)

Hambatan tidak bisa menghentikan Anda. Masalah tidak bisa menghentikan
Anda. Orang lain tidak bisa menghentikan Anda. Hanya Anda yang bisa
menghentikan Anda (Jeffrey Gitomer)

Serahkan segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu
(1 Petrus 5: 7)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk,
Kedua orang tua tercinta yang tak pernah
berhenti mendoakanku, adikku tercinta
yang tak pernah berhenti mendukungku, serta
seluruh sahabat dan teman-temanku tercinta
yang tak pernah berhenti menyemangatiku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas semua karunia yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Karakteristik Organisasi sebagai Moderasi pada Hubungan antara Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Surakarta)” dengan baik, lancar dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Setia Budi Surakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan berdoa semoga Tuhan Yesus menambah kebaikan atas mereka khususnya kepada:

1. Dr. Ir Djoni Tarigan MBA., Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Untuk Yayasan Pendidikan Setia Budi terimakasih atas biaya studi yang telah saya terima, untuk beasiswa YPSB Subsidi.
3. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta

4. Faiz Rahman Siddiq, S.E., M.Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi
6. Faiz Rahman Siddiq, S.E., M.Ak., Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan tugas akhir, meluangkan waktu dan memberikan masukan pada Tugas Akhir Skripsi.
7. Dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan saran dan pengetahuan bersifat membangun
8. Bapak Ibu Dosen dan Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi, yang telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta.
9. Papa dan mama tercinta yang selalu mendoakan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Papa dan mama diberi kesehatan dan kebahagiaan oleh Tuhan Yesus.
10. Adikku tersayang Ocha yang selalu memotivasi, menyemangati, dan menemani saat penulis melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
11. Untuk sahabatku Yan Satmoko, Kiki, Puji Astusti dan Tasya yang telah memberikan banyak bantuan dalam dukungan dan menyemangati dalam penulisan skripsi. *Thanks For All.*

12. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2015 yang telah mendukungku

13. Para responden penelitian yang bekerja di Perusahaan Manufaktur di Surakarta, yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surakarta, Agustus 2019

Penulis

Dyah Ayu Nugraheni

Nim 13150164M

SARI

Nugraheni, Dyah Ayu. 2019, *Karakteristik Organisasi sebagai Moderasi pada hubungan antara Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Manufaktur di Surakarta*. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi. Pembimbing I Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. pembimbing II Faiz Rahman Siddiq, S.E., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial; (2) Pengaruh Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Organisasi sebagai variabel pemoderasi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. Untuk mengukur kinerja manajerial digunakan instrument *self rating* yang meliputi: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, perwakilan, kinerja secara keseluruhan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Proses Penganggaran. Sedangkan, variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Karakteristik Organisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer perusahaan manufaktur di Surakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 manajer yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis (MRA) statistical package for social science (IBM SPSS) versi 21 for windows* sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses penganggaran mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, (2) karakteristik organisasi dapat memoderasi dan berpengaruh pada hubungan antara proses penganggaran terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: Kinerja Manajerial, Proses Penganggaran dan Karakteristik Organisasi.

ABSTRACT

Nugraheni, Dyah Ayu. 2019. Organizational Characteristics as Moderating Variable on relationship between Budgeting Proses on Managerial Performance Manufacturing Company in Surakarta's. Final Project . S1 Accounting Study Program. Faculty Economics Setia Budi University. Advisor Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. Co Advisor. Faiz Rahman Siddiq, S.E., M.Ak.

The purpose of this study to determine: (1) The Effect of Budgeting Process on Managerial Perfomance; (2) The Effect Budgeting Process to Managerial Perfomance with Characteristics Organizational as Moderating Variable. The dependent variable used in this study is managerial performance. To measure managerial performance used self-rating instrument which include: planning, investigation, coordination, evaluation, supervision, staff selection, negotiation, representation, overall performance. The independent variable in this study is budgeting process. As for, the moderating variable in this study is organizational characteristic.

The population in this study is all manufacturing managers in Surakarta. The sample in this research is 100 managers selected by using purposive sampling method. This research used multiple linier regression analysis of statistical package for social science (IBM SPSS) version 21 for windows as an analytical tool. This results showed that: (1) The Budgeting Process has a positive effect on Managerial Perfomance, (2) Organizatioal Characteristic as Moderating on the relationship between the Budgeting Process and Managerial Perfomance.

Keywords: Managerial Perfomance, Budgeting Process, Organizational Characteristic

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	9
2.2 Kinerja Manajerial	10
2.3 Proses Penganggaran	13
2.4 Karakteristik Organisasi	17

2.4.1 Pengertian Karakteristik	17
2.4.2 Pengertian Karakteristik Organisasi	18
2.4.3 Tujuan Karakteristik Organisasi	19
2.5 Karakteristik Organisasi	20
2.5.1 Hubungan Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial	20
2.5.2 Hubungan Karakteristik Organisasi sebagai Moderasi antara Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial	22
2.6 Kerangka Pemikiran.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Data dan Desain Penelitian	25
3.2 Populasi.....	25
3.3 Sampel	26
3.4 Definisi Operasional Variabel	26
3.4.1 Variabel Dependen	26
3.4.2 Variabel Independen.....	27
3.4.3 Variabel Moderasi	28
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6 Metode Analisis Data.....	29
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	29
3.7.1 Uji Validitas	29
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	30
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	30

3.8.1 Uji Normalitas	30
3.8.2 Uji Multikolinearitas	31
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	31
3.9 Uji Hipotesis	32
3.9.1 Koefisien Determinasi (R^2)	33
3.9.2 Uji F.....	34
3.9.3 Uji t.....	34
BAB IV ANALISIS DATA & PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Sampel	35
4.2 Demografi Responden	36
4.3 Uji Kualitas Data	41
4.3.1 Uji Validitas	42
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	44
4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
4.5 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik	46
4.5.1 Uji Normalitas.....	46
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	47
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.6 Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	48
4.6.1 Hipotesis I	48
1. Persamaan Regresi.....	49
2. Uji F.....	50
3. Uji Hipotesis (Uji t)	50

4. Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.6.2 Hipotesis II	51
1. Persamaan Regresi	52
2. Uji F	53
3. Uji Hipotesis (Uji t)	53
4. Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.7 Pembahasan	54
4.7.1 Pengaruh Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial.....	54
4.7.2 Pengaruh Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Organisasi sebagai Moderasi	55
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.3 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

HALAMAN TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pengembalian Kuesioner Penelitian	36
Tabel 4.2	Gender Responden	36
Tabel 4.3	Umur Responden	37
Tabel 4.4	Jabatan Responden	38
Tabel 4.5	Pendidikan Terakhir Responden	40
Tabel 4.6	Masa Kerja Responden.....	41
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.9	Hasil Analisis data Diskriptif	45
Table 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolonieritas.....	47
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana (H1)	49
Tabel 4.14	Hasil Uji F	50
Tabel 4.15	Hasil Uji t	50
Tabel 4.16	Hasil Uji R^2	51
Tabel 4.17	Hasil Pengujian MRA (H2).....	52
Tabel 4.18	Hasil Uji F	53
Tabel 4.19	Hasil Uji t	53
Tabel 4.20	Hasil Uji R^2	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Penelitian	24
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Istilah perusahaan ini digunakan untuk aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi. Akan tetapi istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar. Dalam bidang ekonomi pasar bebas, *manufacturing* biasanya selalu diartikan dengan produksi secara massal untuk dijual ke *customer* untuk memperoleh keuntungan yang mengacu berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Oleh karena itu, perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaannya .

Perusahaan manufaktur sebagai perusahaan perindustrian mempunyai tugas utama mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkukuh ketahanan nasional juga mempunyai tujuan yang harus dicapai penuh (Undang-undang Perindustrian Nomor 3 Tahun 2014). Bagi organisasi,

kinerja merupakan faktor penentu hal yang penting dalam organisasi untuk dapat tumbuh dan berkembang. Hampir semua organisasi menggunakan kinerja untuk mengukur kemampuan, keberhasilan dan kegagalan dalam mengelola sumber daya dimiliki untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien (Setyolaksono, 2011). Kinerja perusahaan atau organisasi bisa dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh para manajerialnya. Oleh karena itu perusahaan menuntut agar para manajer mampu memberikan prestasi kerja yang baik dan optimal agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dengan cara pengendalian manajer memadai dan meningkatkan kinerja manajerial.

Seorang manajer yang baik dan bijak adalah manajer yang menjalankan fungsi-fungsi organisasi dengan efektif. Kinerja manajerial merupakan fungsi-fungsi organisasi yang meliputi: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan sasaran kinerja (Indriantoro, 2000). Fungsi-fungsi organisasi ini merupakan indikator untuk mengukur kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu organisasi, karena dengan meningkatkan kinerja manajerial dapat meningkat pula kinerja organisasi secara keseluruhan (Setyolaksono, 2011). Seseorang yang posisi berjabatan manajerial diharapkan dapat mencapai kinerja manajerial yang tinggi.

Manajer yang memberikan prestasi kerja tinggi akan mempengaruhi kinerja organisasi. Kinerja organisasi yang tinggi secara

langsung mempengaruhi pendapatan dan keuangan perusahaan. Jadi kinerja organisasi secara tidak langsung dipengaruhi oleh kinerja manajerial.

Fenomena terkait kinerja manajerial yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi terjadi pada perusahaan manufaktur PT Kertas Nusantara (CNNIndonesia, 15 Juni 2018). Kondisi kinerja ini ditunjukkan oleh adanya karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja PerKayuan dan Perhutanan (SPKAHUT) melaporkan perusahaan tempat mereka bekerja ke Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) terkait gaji yang belum dibayar sejak 2014 lalu. Menurut Syaifullah Tanjung, selaku Sekretaris Jenderal (SPKAHUT) mengatakan perusahaan milik Prabowo Subiyanto itu terlilit utang sejak tahun 2005 lalu. Sehingga harus merumahkan karyawan pada tahun 2008 sampai 2010 lalu. Bahkan, nyaris dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tahun 2011 lalu, karena kondisi keuangan perusahaan semakin memburuk dan operasi pabrik terpaksa harus dihentikan 2013 lalu. Walaupun operasi pabrik telah dihentikan perusahaan memilih untuk tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Menurut Direktur utama Kertas Nusantara sebelumnya, Pola Winson, kebijakan tidak mem-PHK tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan investor, supaya memberikan bantuan modal. Perusahaan mengaku tidak bisa membayar gaji karyawan namun sempat membayar THR untuk 1.300 pekerja, walaupun tidak sesuai ketentuan.

Rendahnya kinerja manajerial PT Kertas Nusantara diatas berdampak buruknya kinerja manajerial. Kinerja Manajerial industri manufaktur yang dinilai rendah tersebut diatas, mengakibatkan kinerja perusahaan relatif rendah. Kinerja perusahaan tersebut dinilai belum memadai, seperti tampak pada rendahnya laba diperoleh dibandingkan dengan modal ditanamkan PT Kertas Nusantara. Perusahaan manufaktur sebagai perusahaan perindustrian dinilai sepenuhnya dapat menyediakan barang yang bermutu bagi masyarakat Indonesia dengan jumlah pasokan barang yang cukup. Selain itu, karena adanya keterbatasan modal, fungsi perusahaan perindustrian pada manufaktur yang berarti perusahaan memproduksi barang jadi yang akan dijual pada konsumen, untuk memasarkan produk yang sudah dibuatnya, dapat memberikan keuntungan pada perusahaan. Untuk dapat mengoptimalkan perannya, maka perusahaan perlu meningkatkan efisiensi dan produktifitasnya melalui langkah-langkah perbaikan organisasi dan proses penganggaran yang optimal. Dengan proses penganggaran yang optimal maka anggaran yang disusun akan efektif dan efisien.

Menurut Suharsimi (2010:1) anggaran yaitu rencana yang disusun secara sistematis meliputi seluruh kegiatan perusahaan dalam unit kesatuan moneter untuk jangka waktu periode tertentu yang akan datang. Menurut Silva dan Jayamaha (2012), proses penganggaran adalah kegiatan manajemen lanjutan dan prosedur penganggaran yang efisien berdampak positif pada kinerja. Proses penganggaran telah

menyatakan pentingnya proses penganggaran untuk kinerja manajerial. Kamau, Rotich, dan Anyango, (2017), karakteristik anggaran seperti perencanaan anggaran, partisipasi anggaran, komunikasi anggaran dan evaluasi anggaran sebagai umpan balik untuk mengontrol sebuah anggaran, sehingga dapat mempengaruhi kinerja anggaran dan partisipasi anggaran.

Penelitian menurut Mohamed dan Ali (2013), organisasi yang efisien mempertahankan proses anggaran secara signifikan terhadap kinerja yang lebih tinggi untuk mendukung manajerial dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif antara proses penganggaran dengan kinerja. Sementara itu hasil penelitian Andry, dkk (2014) dan Hafridebri (2013) mengungkapkan hubungan negatif antara partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Menurut Joshi et al., (2003) komunikasi dan evaluasi memiliki dampak positif dan melaporkan hubungan yang signifikan antara perencanaan anggaran, kontrol, dan kinerja yang berpendapat bahwa ketidakmampuan departemen dan perencanaan yang tidak efektif menjadi alasan utama karena gagal memenuhi target yang telah ditetapkan. Proses penganggaran yang baik merupakan salah satu karakteristik organisasi.

Perusahaan yang mempunyai karakteristik organisasi cenderung berproses dengan baik dalam operasi awalnya. Kegiatan operasional perusahaan yang berjalan dengan baik dapat berpengaruh terhadap kinerjanya. Karakteristik organisasi membentuk dasar yang bermakna

bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja yang tinggi (Oyewobi, Windapo, Rotimi, dan Jomoh, 2016). Oleh karena itu, karakteristik organisasi dapat mempengaruhi kinerja secara tidak langsung. Karakteristik organisasi dapat berperan sebagai moderasi pada hubungan proses penganggaran dan kinerja (Oyewobi et. al; 2016). Karakteristik organisasi sangat penting karena menggerakkan semua proses dalam suatu organisasi. Misalnya, gaya kepemimpinan penting dalam partisipasi penganggaran karena meningkatkan kinerja bawahan dan kinerja keseluruhan perusahaan (Tanase, 2013). Menurut penelitian gaya kepemimpinan memiliki dampak positif terhadap anggaran sehingga meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, organisasi yang memiliki karakteristik organisasi menghasilkan kinerja yang lebih baik (Kisengo dan Kombo, 2014). Selanjutnya, menurut Abudho, Njanja, Ochieng (2013) salah satu karakteristik organisasi yang penting dalam menentukan keberhasilan adalah teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas penelitian tentang proses penganggaran terhadap kinerja manajerial dan karakteristik organisasi sebagai moderasi pada hubungan antara proses penganggaran dengan kinerja manajerial. Untuk tujuan tersebut di atas, maka disusunlah penelitian yang berjudul ***“Karakteristik Organisasi sebagai Moderasi pada Hubungan antara Proses Penganggaran terhadap Kinerja Manajerial”*** .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana pengaruh karakteristik organisasi sebagai moderasi pada hubungan proses penganggaran terhadap kinerja manajerial di Perusahaan Manufaktur di Surakarta”. Selanjutnya pertanyaan penelitian berikut ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah.

1. Apakah proses penganggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah karakteristik organisasi dapat memoderasi hubungan proses penganggaran terhadap kinerja manajerial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris :

1. Menguji pengaruh antara proses anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Menguji pengaruh bahwa karakteristik organisasi sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara proses anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian diharapkan menjadi acuan atau literatur bagi penelitian selanjutnya, memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai acuan dan referensi bagi penelitian.

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Mengembangkan kemampuan diri menerapkan ilmu di perkuliahan.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi dan bacaan dimasa akan datang bagi mahasiswa berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan alternative kebijakan organisasi dalam meningkatkan kinerjanya.

2. Bagi pihak lain, dapat menjadi suatu informasi, menambah pengetahuan sehingga menambahkan referensi untuk pengkajian topic yang berkaitan dengan masalah selanjutnya.

